

**DAMPAK AJARAN SALAFI TERHADAP PERUBAHAN
PERILAKU KEAGAMAAN PADA MASYARAKAT
DI KELURAHAN GEDONG MENENG
KECAMATAN RAJABASA KOTA
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:
SAFIR NAIM MUHAJJIR
NPM: 1831090029



Program Studi: Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK AJARAN SALAFI TERHADAP PERUBAHAN
PERILAKU KEAGAMAAN PADA MASYARAKAT
DI KELURAHAN GEDONG MENENG
KECAMATAN RAJABASA KOTA
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam ilmu Ushuluddin dan Studi Agama



Pembimbing I : Dr. Fatonah Zakie, M.Sos.I
Pembimbing II : Siti Huzaimah, S.Sos. M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Saat ini Ajaran Salafi semakin banyak diterima oleh masyarakat di Indonesia, jumlah pengikut dalam Ajaran Salafi pun terus berkembang hingga sekarang. Walaupun ajaran Salafi semakin banyak diterima oleh masyarakat di Indonesia, namun di sisi lain ajaran Salafi juga menimbulkan konflik sosial dalam masyarakat, karena Ajaran Salafi menilai bahwa pemahaman dan praktek keagamaan yang di lakukan oleh masyarakat umum masih banyak yang keliru, dan perlu diubah sesuai dengan tafsiran yang dianggap benar oleh mereka. Ajaran Salafi memiliki tujuan yaitu berusaha untuk memurnikan kembali ajaran Islam yang murni, Ajaran Salafi menekankan pentingnya bagi umat Muslim untuk memurnikan kembali Agama Islam dengan mengutamakan Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama hukum dan praktek agama, serta menjauhi praktek-praktek yang dianggap Bid'ah atau tidak sesuai dengan praktek keagamaan yang ada pada generasi awal Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Adanya perbedaan antara prinsip dan pemahaman keagamaan yang terkandung dalam Ajaran Salafi yang berbeda dengan pemahaman keagamaan serta perilaku keagamaan yang umumnya terdapat pada masyarakat, membuat terjadinya perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat yang menganut Ajaran Salafi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak ajaran Salafi terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat yang menganut serta tertarik dengan Ajaran Salafi yang berada di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Peneliti ingin menggambarkan bagaimana ajaran Salafi dan bagaimana dampaknya terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologis untuk mengetahui dampak ajaran Salafi terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat yang menganut serta tertarik dengan Ajaran Salafi di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung yang terletak di Masjid Al-Hayah. Data-data yang terdapat dalam penelitian ini didapat melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, di dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga informan yaitu, bapak Erwin selaku ketua DKM Masjid Al-Hayah sebagai informan kunci, para

Jama'ah Masjid Al-Hayah sebagai informan utama, dan masyarakat di lingkungan Masjid Al-Hayah sebagai informan tambahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Ajaran Salafi di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung yang terletak di Masjid Al-Hayah berdampak pada perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat yang menganut serta tertarik dengan Ajaran Salafi yang menjadi jama'ah pengajian di Masjid Al-Hayah, perubahan tersebut terdiri dari beberapa aspek seperti praktek ibadah, pemahaman Agama, ritual Agama dan perilaku lainnya yang didasari oleh nilai-nilai Agama termasuk perubahan dalam penampilan dan interaksi sosial. Perubahan tersebut terjadi akibat mengadopsi prinsip-prinsip yang terkandung di dalam Ajaran Salafi.

Kata Kunci : *Ajaran Salafi, Perubahan Perilaku Keagamaan*



ABSTRAK

The Salafi doctrine is increasingly being accepted by society in Indonesia, and the number of followers of Salafism continues to grow. Despite its growing acceptance, Salafism also causes social conflicts because it criticizes the religious understanding and practices of the general public as erroneous, needing correction according to what Salafis consider the correct interpretation. Salafism aims to purify pure Islamic teachings, emphasizing the importance for Muslims to purify Islam by prioritizing the Quran and Hadith as the primary sources of religious law and practice, while avoiding practices considered Bid'ah or inconsistent with the religious practices of early Islam brought by Prophet Muhammad. The differences between the principles and religious understandings contained in Salafism and those commonly found in society lead to changes in religious behavior among Salafi adherents.

This study aims to examine the impact of Salafi teachings on changes in religious behavior among the community adhering to and interested in Salafism in the Gedong Meneng subdistrict, Rajabasa District, Bandar Lampung City. The research employs a qualitative method with a sociological approach to understand the impact of Salafism on religious behavior in this community, centered around the Al-Hayah Mosque. Data collection includes observation, interviews, and documentation, with descriptive analysis. Informants were selected using purposive sampling, including key informant Mr. Erwin as the head of the Al-Hayah Mosque's DKM, primary informants comprising the mosque's congregation, and additional informants from the mosque's surrounding community.

The findings indicate that the presence of Salafism in Gedong Meneng has impacted the religious behavior of the community, particularly those who are followers or interested in Salafism and participate in activities at the Al-Hayah Mosque. These changes encompass various aspects such as worship practices, religious understanding, rituals, and other behaviors rooted in religious values, including changes in appearance and social interaction, resulting from adopting Salafi principles.

Keywords: *Salafi Teachings, Religious Behavior Change*

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safir Naim Muhajjir
NPM : 1831090029
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Dampak Ajaran Salafi Terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, Maret 2024
Penulis



Safir Naim Muhajjir
NPM. 1831090029



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Lelaki H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung lrp. (0721) 708278

PERSETUJUAN

**Judul : Dampak Ajaran Saafii Terhadap Perubahan Berilaku
Keagamaan Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong
Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung**
Nama : Safir Naim Muhajir
NPM : 1831090029
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fatmahan, M.Sos.
NIP. 196800061996032001

Siti Huzaimah, S.Sos, M.Ag
NIDN. 2023109203

**Mengetahui
Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

Ellyta Rosana, S.Sos., M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratminto Sukarame, Bandar Lampung l/p. (0721) 705278

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **"Dampak Ajaran Salafi Terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung"**, disusun oleh **Salir Naim Muhajir**. NPM : 1831090029, Program Studi Sosiologi Agama. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Senm, 6 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Ahmad Muttaqin, M.Ag**

Sekretaris : **Luthfi Salim, M.Sosio**

Penguji Utama : **Dr. Siti Badiah, M.Ag**

Penguji Pendamping I : **Dr. Fatonah, M.Sos.I**

Penguji Pendamping II : **Siti Huzaiman, S.Sos., M.Ag**



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isaeni, S.Ag., MA

NIDN : 197403302000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar.”*
(Q.S. At-Taubah:119).



PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu terucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana selalu melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada umatnya. Tuhan semesta alam. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW. Pembawa syafaat dihari akhir kelak, *Aamiin ya Robbal'alamin*. Dengan penuh rasa syukur, tulus, ikhlas dari lubuk hati yang paling dalam tulisan Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Eri Subekti dan Ibunda Rahayu yang tidak pernah berhenti untuk mendo'akan, memberikan semangat dan berkorban secara materil saat peneliti mengerjakan skripsi ini hingga karya skripsi ini selesai.
2. Teman-teman Prodi Sosiologi Agama Angkatan 2018 yang telah membantu penulis selama proses belajar di kampus dan menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta tempat peneliti menempuh ilmu yang semoga bermanfaat di dunia dan akhirat. semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi penerus bangsa intelektual dan moral yang berkualitas.

Sangat penting bagiku untuk menuliskan nama-nama mereka yang begitu luar biasa dan banyak memberikan arti dalam kehidupan ku saat ini, sehingga dalam segala keterbatasanku, ku ucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga dan maaf karena tidak dapat ku ucapkan satu persatu. Hanya Allah yang dapat membalas kebaikan semua nama yang ikut andil dalam aktivitas kegiatan pendidikan ku dan segala aktivitasku.

Bandar Lampung
Peneliti

Safir Naim Muhajjir
1831090029

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Safir Naim Muhajjir, dilahirkan di Sungai Liat, 31 Desember 1999. Putra dari Bapak Eri Subekti dan Ibu Rahayu. Peneliti merupakan Anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti pertama kali menempuh dunia pendidikan di TK Aisyah pada tahun 2005 di Solo, lalu lanjut ke jenjang pendidikan SDN Jateng 3 Karanganyar Solo pada tahun 2006 lalu berlanjut di SDN Krajan 1 Jogja, lalu selesai pada tahun 2012 di SDN 2 Sukabumi Bandar Lampung. Kemudian melanjutkan kejenjang Pendidikan di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung pada tahun 2012 selesai pada tahun 2015, kemudian Menempuh pendidikan menengah atas di SMA Tamasiswa Teluk Betung mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tahun 2015-2018, kemudian Peneliti melanjutkan pendidikan tinggi S1 dan menjadi seorang mahasiswi UIN Raden Intan Lampung di Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada tahun 2018.

Selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung peneliti juga mengikuti UKMF SALAM (Lembaga Dakwah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama) sebagai Anggota UKMF SALAM 2018, dan UKM Bapinda (Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Pembinaan Dakwah) sebagai Anggota UKM Bapinda Pada tahun 2018-2019.

Bandar Lampung, Maret 2024
Peneliti

Safir Naim Muhajjir
NPM. 1831090029

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji serta rasa syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia serta nikmatnya yang tiada terhingga sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa Peneliti sampaikan kepada baginda kita Nabi Agung Muhammad SAW, para keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dengan penuh rasa syukur, akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Dampak Ajaran Salafi Terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dan Prodi Sosiologi Agama. Dalam Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak, untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Z, M. Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung beserta segenap staff pimpinan dan segenap karyawan universitas yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada Peneliti selama studi.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M. A selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung beserta segenap staff pimpinan dan segenap karyawan fakultas yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada Peneliti selama studi.
3. Ibu Ellya Rosana, S. Sos, M.H. selaku ketua prodi Sosiologi Agama yang telah memberikan pengarahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku sekretaris Prodi Sosiologi Agama.
5. Bapak Dr. Suhandi, M.Ag selaku pembimbing akademik.

6. Ibu Dr. Fatonah Zakie, M.Sos.I selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dengan sabar dan teliti, terimakasih atas kesediaannya memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Siti Huzaimah, S.Sos. M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu di tengah kesibukannya dan telah sabar membimbing, memberikan semangat serta arahan dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen prodi Sosiologi Agama dan semua pengajar serta civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada Peneliti selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
9. Pimpinan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Pimpinan perpustakaan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajaran karyawan yang telah berkenan untuk meminjamkan literature untuk kebutuhan kelengkapan penelitian.
10. Ketua DKM Masjid Al-Hayah dan Ustadz yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Para Jama'ah Masjid Al-Hayah yang berkenan untuk menjadi informan utama dalam penelitian ini, dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan data penelitian.
12. Untuk semua teman-teman angkatan yang saling menyemangati untuk menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos)

Bandar Lampung, Maret 2024
Peneliti

Safir Naim Muhajir
NPM. 1831090029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Terdahulu Yang Relevant.....	13
H. Metodologi Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II AJARAN SALAFI DAN PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN

A. Ajaran Salafi	25
1. Pengertian Salafi dan Salaf.....	25
2. Dasar Dasar Ajaran Salafi	29
3. Metode Pemikiran Salafi	35
4. Sejarah Ajaran Salafi.....	42
5. Pemikiran Beberapa Tokoh Ajaran Salafi.....	63
B. Ajaran Salafi di Indonesia.....	77
C. Perubahan Perilaku	83
1. Pengertian Perubahan Perilaku.....	83
2. Proses Perubahan Perilaku	86
3. Bentuk Perubahan perilaku	88
4. Faktor Perubahan Perilaku	89
D. Perilaku Keagamaan	93

1. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	93
2. Macam Dan Bentuk Perilaku Keagamaan.....	94
3. Bentuk Perilaku Keagamaan Dalam Islam.....	98
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan.....	104
E. Teori Tindakan Sosial Max Weber.....	107

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	115
1. Gambaran Umum Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.....	115
2. Sejarah Ajaran Salafi Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.....	119
3. Gambaran Umum Masjid Al-Hayah Yang Menyebarkan Ajaran Salafi Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.....	121
B. Gambaran Umum Ajaran Salafi Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Yang Terletak Di Masjid Al-Hayah.....	124
1. Kegiatan Keagamaan Di Masjid Al-Hayah Yang Menyebarkan Ajaran Salafi.....	124
2. Tujuan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Al-Hayah Yang Menyebarkan Ajaran Salafi.....	134
3. Perilaku Keagamaan Jama'ah Masjid Al-Hayah Yang Sesuai Dengan Prinsip Ajaran Salafi.....	135
4. Peran Masjid Al-Hayah Dalam Menyebarkan Ajaran Salafi Pada Masyarakat di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.....	143
C. Perubahan Yang Terjadi Pada Masyarakat Akibat Adanya Ajaran Salafi Di Masjid Al-Hayah.....	143
1. Perubahan Individu Dalam Memahami Agama Islam.....	144
2. Perubahan Perilaku Individu Dalam Praktek Ibadah Dan Ritual Keagamaan.....	147
3. Perubahan Perilaku Individu Dalam Berinteraksi Di Masyarakat.....	151
4. Perubahan Individu Dalam Segi Penampilan.....	152

5. Perubahan Individu Dalam Segi Religiusitas	154
---	-----

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Ajaran Salafi Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Yang Terletak Di Masjid Al-Hayah	157
B. Dampak Ajaran Salafi Terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat	163
1. Prinsip Yang Terkandung Dalam Ajaran Salafi Yang Menjadi Faktor Pada Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat.....	164
2. Bentuk Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Akibat Ajaran Salafi	169

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	181
B. Rekomendasi.....	182

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Geografis luas Kecamatan Rajabasa

Tabel 2 Jumlah penduduk Kecamatan Rajabasa

Tabel 3 Jumlah sarana Kecamatan Rajabasa

Tabel 4 Perubahan Sebelum dan Sesudah ketika individu mengadopsi Ajaran Salafi





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Data Informan

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 SK Judul Skripsi

Lampiran 5 Surat permohonan izin penelitian

Lampiran 6 Surat Balasan permohonan izin penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi penelitian

Lampiran 8 Monografi Kecamatan Rajabasa

Lampiran 9 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum pembahasan lebih lanjut tentang skripsi ini terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan pengertian judul. Sebab judul merupakan kerangka dalam bertindak, apalagi dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung di dalam judul skripsi ini. Judul penelitian ini adalah **“Dampak Ajaran Salafi Terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung”**

Dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, yang secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat.¹ Dampak dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dari adanya Ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah, terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan pada Masyarakat di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Ajaran mengacu pada kumpulan gagasan, prinsip, nilai-nilai, atau doktrin yang disampaikan atau diajarkan kepada orang lain, ini berlaku dalam berbagai bidang, termasuk agama. Ajaran berfungsi sebagai pedoman atau panduan dalam pengambilan keputusan dan perilaku manusia.² Ajaran dalam penelitian ini adalah Ajaran Salafi. Ajaran Salafi adalah ajaran yang mengajak umat Islam untuk memurnikan kembali ajaran Islam dengan kembali kepada al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad Saw, serta mengembalikan praktek dan pemahaman keagamaan yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw dan para Sahabat, kalangan tabi'in dan tabi'ut tabi'in. Ajaran Salafi

¹ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (semarang: Widya Karya, 2002). Hal243

² Toha Makhshun, “Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah,” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 75, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.75-89>.

mengingatkan dan mengajak umat Islam agar membebaskan diri dari segala bentuk Bid'ah, Takhayul dan Khurafat.³ Ajaran Salafi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ajaran Salafi yang berada di Masjid AL-Hayah, yang berlokasi di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Perubahan dapat diartikan sebagai keadaan yang berubah sedangkan perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan yang didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya.⁴ Perubahan perilaku keagamaan adalah perubahan yang terjadi dalam sikap, keyakinan, dan tindakan seseorang terkait dengan keagamaan. Perubahan perilaku keagamaan dalam penelitian ini adalah perubahan yang terjadi pada masyarakat akibat Ajaran Salafi, seperti bagaimana Ajaran Salafi mampu merubah praktek ibadah individu, penampilan fisik, interaksi sosial, sikap terhadap nilai-nilai agama dan pemahaman keagamaan, serta segala tindakan individu dalam konteks Agama.

Dari penegasan judul diatas, peneliti ingin menganalisis bagaimana dampak Ajaran Salafi terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat yang di pengaruhi oleh prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung di dalam Ajaran Salafi, yang disebarkan oleh para Ustadz Salafi yang berdakwah di Masjid Al-Hayah dengan melakukan pengajian rutin, dauroh dan Tabligh Akbar. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung yang menganut serta tertarik dengan Ajaran Salafi dan menjadi jama'ah pengajian di Masjid Al-Hayah, yang berlokasi di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dakwah Salafi yang saat ini begitu masif dan merata menunjukkan respon masyarakat yang demikian positif terhadapnya. Bahkan, penyebaran dakwah ini menembus berbagai

³ W Hafid, "MENYOAL GERAKAN SALAFI DI INDONESIA (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi)," *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law* 2 (2020): 29-48.

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).hal11

level sosial, baik kalangan awam-terdidik, menengah-elite, dan perkotaan-pedesaan. Tumbuhnya kesadaran spiritual masyarakat di berbagai level sosial yang terjadi seiring dengan semakin masifnya penggunaan media sosial, seperti Youtube dan Whatsapp, membuat dakwah ajaran Salafi semakin jauh menembus jantung masyarakat, Gerakan dakwah Salafi saat ini telah menjadi gerakan global. Ia muncul sebagai fenomena yang menjamur di berbagai negara, baik di wilayah Eropa, Amerika, Afrika, dan Asia. Diakui atau tidak, perkembangan dan dinamika gerakan kelompok Salafi di Indonesia semakin besar dan banyak menjadi pilihan berbagai lapisan masyarakat, baik perkotaan dan pedesaan, dalam segala kelas usia dan tingkatan pendidikan.⁵

Saat ini Ajaran Salafi semakin banyak diterima oleh masyarakat di Indonesia, khususnya anak muda yang hijrah. Karena dakwah Salafi bagi mereka mengajarkan Islam secara hitam-putih, bukan ambigu dan tidak berputar-putar, jumlah pengikut dalam komunitas Salafi pun terus berkembang.⁶ Dakwah Salafi saat ini banyak digandrungi oleh banyak kalangan, terutama kalangan menengah ke atas yang berbasis di perkotaan bahkan masuk menerobos dinding kampus perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Kata Salafi dinisbahkan kepada kelompok yang mengusung tema dakwah yang ingin mengajak umat Islam kembali kepada ajaran Islam yang murni sebagaimana pemahaman salaf al-shalih dari Nabi Muhammad saw dan kalangan sahabat dan generasi tab'in dan tabi'ut tabi'in yang dipengaruhi oleh pemikiran Muhamamd bin Abdul Wahhab. Gerakan dakwah Salafi ditenggarai masuk ke Indonesia di awal tahun 80-an, umumnya dibawa dan dikembangkan oleh alumni perguruan tinggi lulusan Timur Tengah terutama dari Saudi Arabia, Pakistan dan Yaman.⁷

Respon positif pada masyarakat di Indonesia pada ajaran Salafi bisa di buktikan dengan penuhnya jamaah pada pengajian-pengajian yang dilakukan oleh Ustadz yang di labeli Ustadz Salafi di

⁵ Slamet Muliono Redjosari, "Salafi dan Stigma Sesat-Radikal," : : *Jurnal Studi Keislaman* 13 (2019): 305–24.

⁶<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190514213319-20-394907/geliat-penyebaran-hijrah-ala-salafi-di-indonesia>

⁷ *Ibid* 1

Indonesia seperti, Ustadz Yajid Jawas, Syafiq Riza Basalamah, Firanda Andirja Abidin, dan Khalid Basalamah. Ustadz – Ustadz tersebut juga mempunyai banyak followers di media sosial seperti instagram dan youtube. Jamaah dari pengajian Salafi juga berasal dari banyak kalangan mulai dari remaja, orang tua, mahasiswa, pegawai negeri dan lain-lain. Lalu sekarang mulai banyak orang-orang yang melabeli dirinya sebagai seorang Salafi atau orang yang menganut manhaj Salaf, namun perlu di ingat Salafi bukanlah aliran atau organisasi tertentu seperti NU dan Muhammadiyah akan tetapi Salafi adalah penobatan kepada para salaf yaitu Rasulullah saw, sahabat, dan generasi terbaik setelahnya yaitu tabi'in dan tabi'ut tabi'in.

Walaupun ajaran Salafi semakin banyak diterima oleh masyarakat di Indonesia, namun di sisi lain ajaran Salafi juga menimbulkan konflik sosial dalam masyarakat, karena dalam Ajaran Salafi menilai bahwa cara beragama dan cara memahami agama pada masyarakat masih banyak yang salah dan itu harus dirubah seperti yang mereka anggap benar. Beberapa kegiatan kearifan lokal keagamaan dan budaya yang ada di Indonesia seperti kegiatan yasinan untuk orang meninggal, Maulid Nabi dan musik lalu memberikan sesajen, menurut orang Salafi adalah kegiatan yang sesat, haram dan bid'ah dan tidak bisa ditoleransi, hal inilah yang sering menimbulkan konflik dimasyarakat dan menimbulkan stigma negatif pada Ajaran Salafi dimasyarakat. Beberapa masyarakat memiliki stigma negatif pada Ajaran Salafi kerana orang-orang Salafi dianggap tidak toleran, stigma negatif terhadap dakwah Salafi juga terlihat pada beberapa orang penting di Indonesia seperti Menko Polhukam Mahfud MD yang pernah memberikan pernyataan bahwa pemahaman Salafi tidak cocok dengan ajaran Islam yang ada di Indonesia,⁸ Bahkan mantan Ketum PBNU KH Said Aqil Siroj menyebutkan bahwa pintu masuk terorisme dan paham radikalisme adalah ajaran Salafi sehingga harus dibasmi.⁹ Bahkan di beberapa kota di Indonesia dakwah mereka beberapa kali mendapatkan penolakan oleh masyarakat seperti contohnya ketika Ustadz Salafi yang cukup terkenal yaitu Ustaz

⁸ <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220422084724-20-788136/mahfud-nilai-wahabi-salafi-tak-cocok-di-indonesia-minta-masjid-dijaga>.

⁹ <https://news.detik.com/berita/d-5513959/said-aqil-bicara-wahabi-salafi-pintu-terorisme-ace-hasan-itu-tugas-beliau>.

Firanda Andirja Abidin menuai sorotan ketika Pengajian Ustaz Firanda Andirja di Masjid Al-Fitrah, Keutapang, Banda Aceh pada Kamis malam (13/6/2019) berakhir ricuh. Sejumlah warga mendatangi masjid dan membubarkan pengajian, disertai pemukulan, saling dorong di dalam Masjid.¹⁰

Ajaran Salafi memiliki pemahaman keagamaan yang berusaha untuk memurnikan kembali Agama Islam dengan mengembalikan praktek dan pemahaman agama kepada apa yang mereka anggap sebagai ajaran asli Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw dan para Sahabatnya, pengikut ajaran Salafi meyakini bahwa pemurnian kembali ini diperlukan karena adanya penyimpangan atau inovasi dalam praktek keagamaan yang telah terjadi seiring berjalannya waktu, Selain itu ajaran Salafi juga menekankan pentingnya untuk kembali mengikuti dan meneladani sunnah Nabi Muhammad Saw, mereka berupaya untuk mengikuti jejak Nabi dalam setiap aspek kehidupan seperti praktek ibadah, penampilan dan dalam perilaku sehari-hari.

Dalam interaksi sosial dan perilaku sosial para pengikut ajaran Salafi menolak keras hal yang tidak memiliki dasar atau dalil yang jelas dalam Al-Qur'an dan Hadis walaupun kegiatan tersebut sudah umum di masyarakat, pengikut ajaran Salafi meyakini bahwa dalam menjalankan agama, setiap tindakan atau praktek harus memiliki dasar yang kuat, demikian pula dalam aspek kehidupan, seperti gaya hidup, kegiatan sosial, Ajaran Salafi cenderung berhati-hati dan mempertimbangkan dengan ketat apakah suatu kegiatan atau tindakan tersebut memiliki dasar Agama yang kuat sebelum terlibat di dalamnya, beberapa contoh kegiatan dan perilaku yang sudah umum dimasyarakat yang salah dan tidak bisa di toleransi oleh Ajaran Salafi adalah kegiatan tahlilan atau yasinan untuk orang meninggal dan Maulid Nabi, dalam bermasyarakat mereka tidak akan mendatangi undangan tersebut, dalam praktek ibadah yang ada di Masyarakat menurut Ajaran Salafi masih ada beberapa hal yang salah, seperti melazkankan niat ketika hendak sholat dan berzikir bersama setelah sholat. Dalam berpenampilan Ajaran Salafi juga memiliki hal yang

¹⁰ <https://kumparan.com/acehkini/pembubaran-pengajian-ustaz-firanda-di-aceh-ini-penjelasan-panitia-1rIB5btFH0Y/full>.

ketat yaitu seperti laki-laki yang wajib memanjangkan jenggot nya dan memakai celana diatas mata kaki, lalu untuk perempuan wajib untuk menutup aurat secara sempurna seperti memakai jilbab yang panjang. Dalam interaksi sosial Ajaran Salafi juga tidak bisa mentoleransi hal yang menurut mereka salah seperti tidak mengucapkan selamat hari raya bagi agama lain, tidak mendatangi kegiatan yang terdapat campur baur antara laki-laki dan perempuan serta kegiatan yang ada musiknya, bersalaman antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim serta tidak bisa mentoleransi kegiatan kearifan lokal yang bertentangan dengan ajaran islam seperti yang mereka yakini.

Dalam dakwahnya Ustadz Salafi cukup tegas dan tidak berkompromi dalam menyampaikan mana yang halal dan mana yang haram dengan rujukan Hadist dan Al-quran. Dalam bermasyarakat biasanya orang-orang Salafi tidak ikut dalam ritual yang mereka anggap bid'ah dan sesat namun telah umum dilakukan dimasyarakat seperti yasinan untuk orang meninggal dan Maulid Nabi. Orang-orang Salafi dikenal sebagai kelompok yang sangat tegas dan tidak mau berkompromi dalam memegang prinsip pemahaman manhaj Salaf, Mereka tidak segan untuk mengkritik dan memandang sesat kumpulan lain yang dipandang tidak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan kaedah dasar mereka. Sebutan ahli bid'ah adalah salah satu tuduhan yang sering dikeluarkan mereka untuk menyerang kelompok lain. Tuduhan ini tidak hanya ditujukan bagi kumpulan yang dipandang sebagai kumpulan Islam moderat atau bahkan Islam liberal, tetapi juga kepada beberapa kelompok Islam fundamentalis muslimin lain seperti Ikhwanul Muslimin, Hizbut Tahrir, al-Qaeda dan Jama'ah Islam.¹¹

Prinsip ajaran dan ideologi dasar Salafi adalah bahwa Islam telah sempurna dan selesai pada waktu masa Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya, oleh karena itu tidak diperbolehkan adanya inovasi atau tambahan serta pengurangan dalam syariat Islam karena pengaruh adat dan budaya. Paham ajaran Salafi berusaha untuk menghidupkan kembali praktek Islam yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad Saw saat pertama kali berdakwah serta pemahaman para

¹¹ Ahmad Bunyan Wahib, "Dakwah Salafi: Dari Teologi Puritan Sampai Anti Politik," *Media Syari'ah* XIII (2011): 147-62.

sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in serta ulama salaf, serta menjauhi berbagai ke-bid'ah-an, khurafat, syirik dalam agama Islam. Ada beberapa prinsip atau manhaj yang dipegang teguh oleh kaum Salafi dalam beragama secara umum, di antaranya:

1. Sumber pengambilan dan rujukan akidah Islam terbatas pada wahyu, yaitu al-Qur'an, Sunnah dan Ijma-salaf al-Shalih, Menurut Manhaj salaf tidak ada keselamatan kecuali dengan berpegang teguh dengan al-Qur'an dan al-Sunnah, serta mengamalkan keduanya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk konsekwensinya adalah, hendaknya berhukum kepada keduanya jika terjadi perselisihan pendapat.
2. Berittiba kepada rasulullah dan para salaf dalam beragama, baik aqidah maupun ibadah, serta meninggalkan praktik takhayyul, bid'ah, dan khurafat. Dalam pandangan ulama salaf, bid'ah merupakan bentuk perusakan dan penodaan terhadap kemurnian dan orisinalitas agama.
3. Dalam memahami teks-teks agama harus merujuk kepada pemahaman para salaf yaitu para sahabat nabi, tabi'in dan tabi'ut tabi'in. Tunduk kepada wahyu dan tidak mempertentangkannya dengan akal, serta tidak menceburkan diri dalam ilmu kalam dan filsafat. Mehamami Agama dengan pemahaman generasi pertama umat Islam dan tidak berpaling kepada ucapan para ahli kalam dan para ahli filsafat. Para ulama salaf sangat keras pengingkarannya terhadap filsafat, mereka menganggap filsafat merupakan produk pemikiran Yunani yang dibawa ke negeri Islam agar kaum muslimin berpaling dari pemahaman yang benar.
4. Tidak mendahulukan ucapan siapapun di atas firman Allah dan sabda Rasulullah. Kaum Salafi menghormati para imam madhhab dan ulama ahli ijihad tapi tidak fanatik (taklid buta) kepada seorangpun dari mereka. Kaum salafi mengakui keberadaan empat madhhab, namun mereka melakukan pemilahan antara menerima dan menolak. Kaum salafi menolak sikap taklid pada salah satu madhhab dengan mengutamakan kuat tidaknya dalil yang dipegang oleh imam madhhab itu.
5. Memprioritaskan tauhid sebagai inti dakwah, bahkan penekanan kepada teologi Tauhid merupakan identitas kaum salafi, sehingga

doktrin utama yang selalu diajarkan adalah menegakkan tauhid, meninggalkan syirik dan memberantas semua wasilah menuju kesyirikan.

6. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, serta membantah kelompok-kelompok yang dianggap menyimpang dari metode salaf. Hal ini juga dicontohkan oleh para salaf semisal Imam Ahmad bin Hanbal ketika membantah kaum mu'tazilah dalam masalah kemakhlukan al-Qur'an, sebagaimana juga pengingkaran imam al-Safi'i terhadap kaum yang dianggap zindiq di zamannya. Dan juga pengingkaran dan bantahan Ibnu Taimiyah terhadap Jahmiyah, Murji'ah, shyi'ah, para ahli filsafat dan yang lainnya, membantah kelompok-kelompok yang menyimpang termasuk di antara pilar-pilar dakwah Salafi.
7. Salafi menekankan adanya pembersihan dan pendidikan. Melakukan dengan melihat kembali dan mengevaluasi ajaran yang telah menyimpang. Pembersihan itu dilakukan dengan melakukan koreksi dan kritik terhadap berbagai ajaran yang menurut mereka tidak jelas sumbernya. Melakukan tarbiyah dengan mendidik generasi Islam dengan ajaran Islam yang telah dibersihkan dari berbagai penyimpangan yang ada saat ini.¹²

Adanya ajaran Salafi di Bandar Lampung bisa dilihat dari adanya Pengajian-pengajian yang berpahaman Salafi yang dilakukan di beberapa Masjid yang ada di Bandar Lampung, salah satu Masjid tersebut adalah Masjid Al-Hayah, Masjid ini berlokasi di Jl. Z.A Pagar Alam di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Masjid ini sering sekali mengadakan pengajian-pengajian rutin yang di buka untuk umum. Masjid Al-Hayah juga sering mengadakan Tabligh Akbar yang mendatangkan beberapa Ustadz Salafi yang cukup terkenal di Indonesia seperti Ustadz Syafiq Riza Basalamah dan Ustaz Firanda Andirja Abidin. Berdasarkan observasi peneliti ketika mengikuti kegiatan pengajian Salafi yang berada di Bandar Lampung, isi dari dakwah para Ustadz nya sesuai dengan prinsip ajaran Salafi yang sudah dijelaskan di atas, yaitu ingin memurnikan ajaran agama islam dan beragama dengan manhaj Salaf.

¹² Fadlan Fahamsyah, "Dinamika Sejarah dan Pemikiran Salafi," *Jurnal Al-Fawa'id* X, no. 2 (2020): 26-41.

Biasanya para Ustadz Salafi yang berada di Bandar Lampung merupakan lulusan yang berasal dari timur tengah, dan biasanya para Ustadz nya melakukan pengajian dengan membahas kitab kitab keagamaan yang dilakukan rutin tiap minggu.

Peneliti melihat adanya respon positif pada masyarakat di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung terhadap ajaran Salafi, hal itu bisa di buktikan dengan banyaknya jamaah yang mendatangi kegiatan pengajian tersebut hingga tidak jarang membuat Masjid tidak dapat lagi menampung jumlah jamaah yang datang ketika ada pengajian Tabligh Akbar. Berdasarkan keterangan yang peneliti dapatkan melalui pak Rakhman Ridwan yang merupakan salah satu satpam perumahan Bumi Kencana yang merupakan tempat dari lingkungan Masjid Al-Hayah mengatakan *“bahwa pengajian yang dilakukan di Masjid Al-Hayah secara rutin selalu didatangi oleh banyak jamaah yang ingin mengikuti pengajian tersebut apalagi ketika Ustadz Salafi yang cukup terkenal seperti Syafiq Riza Basalamah dan Ustaz Firanda Andirja Abidin mendatangi Masjid Al-Hayah, respon masyarakat di Bandar Lampung dan masyarakat dari luar Bandar Lampung yang mendatangi pengajian tersebut sangatlah banyak”*.¹³ Karena banyaknya jumlah jamaah yang datang sehingga sering membuat Masjid tidak mampu lagi menampung jamaah yang datang, maka dilakukan renovasi pembangunan ulang untuk memperluas area Masjid.

Para jama'ah serta Ustadz Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah merupakan Muslim yang berusaha untuk menerapkan ajaran islam dengan prinsip Ajaran Salafi, hal tersebut bisa dilihat dari gaya pakaian mereka seperti untuk wanita biasanya menggunakan cadar dan jilbab besar dan para pria yang menggunakan celana cingkrang dan memelihara jenggot lalu mereka selalu berusaha untuk menjalankan Agama seperti yang diperintah Nabi Muhammad Saw secara kaffah, hal tersebut dikarenakan isi dari dakwah Ajaran Salafi yang selalu berusaha untuk menjalankan Agama Islam yang murni yaitu dengan kembali ke Al-Qur'an dan sunah Nabi maka hal tersebut

¹³ Rakhman Ridwan, Tentang banyaknya jumlah jamaah pengajian di Masjid Al-Hayah, *Wawancara*, Agustus 8 2022.

biasanya dapat merubah perilaku keagamaan individu yang mengikuti kajian dakwah Salafi, seperti saudara Dimas yang merupakan salah satu jamaah pengajian Masjid Al-Hayah, yang mengatakan bahwa semenjak mengikuti pengajian Salafi dirinya mengalami beberapa perubahan, seperti dari gaya pakaian, Dimas *“mengatakan bahwa karena mengenal dan mengikuti ajaran Salafi, dirinya berusaha berpenampilan seperti yang disunahkan oleh Nabi, seperti memakai celana cingkrang dan memanjangkan jenggot. Dari segi perilaku keagamaan dirinya juga mengalami perubahan seperti berusaha menjalankan ibadah yang disunahkan Nabi dan menjahui kegiatan yang dianggap bid’ah dan haram bagi orang Salafi seperti yasinan untuk orang meninggal, Maulid Nabi dan mendengarkan musik”*.¹⁴ karena bagi Ajaran Salafi kegiatan tersebut adalah bid’ah dan haram. Adanya dakwah Salafi di Bandar Lampung juga dapat mempengaruhi tingkat religiusitas pada masyarakat, karena Masjid Al-Hayah rutin melakukan pengajian yang dibuka untuk umum yang membahas tentang persoalan Agama dan kitab-kitab Agama. Seperti yang disampaikan oleh saudara Agung yang merupakan salah satu jamaah Masjid AL-Hayah yang rutin mendatangi kajian di Masjid Al-Hayah, *“mengatakan bahwa karena sering mengikuti kajian di Masjid Al-Hayah, dirinya menjadi lebih paham tentang ilmu Agama Islam dan menjadi lebih taat dalam beragama”*.¹⁵

Berdasarkan penjabaran di atas tentang fakta sosial Ajaran Salafi serta nilai-nilai yang terkandung di dalam Ajaran Salafi, peneliti melihat adanya indikasi bahwa adanya pengaruh Ajaran Salafi terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat, hal tersebut bisa terjadi jika individu tersebut mengadopsi nilai-nilai dan prinsip yang terkandung di dalam Ajaran Salafi. Pada penelitian ini peneliti akan mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada masyarakat akibat Ajaran Salafi seperti perubahan dalam pemahaman keagamaan, praktek keagamaan, praktek ibadah, interaksi sosial, cara berpakaian dan perubahan perilaku dalam konteks keagamaan lainnya serta peningkatan religiusitas yang mungkin terjadi sebagai hasil dari

¹⁴ Dimas, Tentang dampak ajaran Salafi terhadap dirinya, *Wawancara*, November 20,2022.

¹⁵ Agung, Tentang dampak ajaran Salafi terhadap dirinya, *Wawancara*, November 20,2022.

adopsi Ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah yang berlokasi di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Dengan melihat adanya indikasi Ajaran Salafi dapat mempengaruhi perilaku keagamaan pada Masyarakat yang berada di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, yang menganut serta tertarik dengan Ajaran Salafi yang menjadi Jama'ah pengajian di Masjid Al-Hayah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang perubahan perilaku keagamaan, dan pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat yang berkaitan dengan agama, yang di akibatkan oleh adanya Ajaran Salafi, dengan hal itu maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini.

C. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan penelitian di Masjid Al-Hayah yang berlokasi di Jl. Z.A Pagar Alam, Kelurahan Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Peneliti ingin meneliti bagaimana dampak dari adanya ajaran Salafi terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat yang dilakukan oleh Ustadz Salafi yang berdakwah di Masjid Al-Hayah.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus yang peneliti tetapkan dari penelitian ini adalah bagaimana dampak dari adanya ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah yang berlokasi di Jl. Z.A Pagar Alam, Kelurahan Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, dampak dari adanya ajaran Salafi terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat antara lain seperti perubahan dalam pemahaman keagamaan, praktek keagamaan, prakek ibadah, interaksi sosial, cara berpakaian, serta peningkatan religiusitas individu.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah, yang terletak di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung ?

2. Bagaimana dampak dari adanya Ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah, terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah, yang terletak di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari adanya ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini terdapat dua kegunaan yaitu :

1. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Salafi dan dampaknya terhadap perilaku masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan kompleksitas ajaran Salafi dan melihat bagaimana hal itu dapat mempengaruhi tindakan dan sikap individu. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sikap toleransi pada masyarakat dengan memahami lebih dalam ajaran Salafi dan dampaknya terhadap perilaku. Ini dapat mengurangi stereotip, prasangka, dan konflik sosial, serta sikap saling pengertian, dan penghormatan di antara masyarakat yang memiliki pemahaman keagamaan yang beragam. Dengan demikian, penelitian Anda berkontribusi pada menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis.

2. Secara Teoritik

Memberikan wawasan dan informasi mengenai dampak ajaran Salafi pada masyarakat terhadap perubahan perilaku keagamaan. Lalu

penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sosiologi agama melalui pendekatan terhadap masyarakat dengan segala problematika dan gejala sosial yang ada. Serta menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa fakultas Ushuluddin pada khususnya dan referensi perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevant

Tinjauan pustaka adalah mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan dan bertujuan untuk mengetahui penelitian yang mutakhir, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Naroswari Sabrina Sufi yang berjudul GERAKAN SALAFI DI PERUMAHAN ISTANA CANDI MAS REGENCY NGAMPELSARI CANDI SIDOARJO. Skripsi ini membahas tentang Gerakan Salafi di Perumahan Istana Candi Mas Regency. Latar Belakang penelitian ini adalah gerakan salafi muncul karena rata-rata warga di perumahan ini kurang akan keislamannya sehingga mudah dipengaruhi oleh orang yang baru dikenal dan membawa ajaran keislaman yang dianggap radikal. Secara keseluruhan umat islam salafi mengklaim dirinya sendiri dengan salafush sholih sebagai dasar keagamaannya. Dalam kesimpulan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa respon masyarakat adalah secara keseluruhan mereka tidak setuju dengan adanya gerakan ini. Karena cukup membuat keresahan warga sampai dilaporkan ke pihak yang berwajib. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang ajaran Salafi dan berusaha melihat respon masyarakat terhadap dakwah Salafi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, peneliti tidak fokus pada konflik yang terjadi antara masyarakat dan dakwah salafi seperti dalam penelitian ini, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga fokus terhadap apa saja dampak ajaran Salafi terhadap perubahan prilaku keagamaan dan tingkat religiusitas masyarakat.

2. Skripsi yang ditulis oleh ATIKA ERDIANINGSIH yang berjudul **PROBLEMATIKA DAKWAH SALAFI (STUDI KASUS DESA KALIMANDI KEC.PURWOREJO KLAMPOK KAB. BANJARNEGARA)**. Skripsi ini membahas tentang kelompok salafi kontemporer saat ini banyak dipengaruhi oleh gerakan pembaharuan yang dipelopori oleh Muhammad Ibn Abdul Wahhab di kawasan jazirah arabiyah kemudian populer dengan sebutan Wahabbi. Sedangkan tokoh penggerak Salafi di Indonesia salah satunya Yazid Abdul Qadir Jawwas. Pengaruhnya menyebar ke banyak wilayah Indonesia. Salah satunya di desa Kalimandi yang di populerkan oleh Imam besar kelompok Salafi Abdul Malik. Ajarannya diperkenalkan pada tahun 2004. Akan tetapi di Desa Kalimandi kelompok Salafi mendapatkan problem. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Problem-problem yang di hadapi oleh kelompok salafi terhadap masyarakat meliputi : perbedaan pola pikir, prinsip hidup, karakter, dan kebiasaan yang sudah tertanam di dalam diri mereka masing-masing. Dalam hal ini juga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang ajaran Salafi dan berusaha melihat problematika dari adanya dakwah Salafi dimasyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, peneliti tidak hanya fokus pada problematika dari dakwah Salafi namun juga dampaknya terhadap perubahan perilaku keagamaan dan tingkat religiusitas masyarakat.
3. Skripsi yang di tulis oleh Sukendi yang berjudul **STRATEGI DAKWAH SALAFI DI MASJID IMAM ASY-SYAFE`I LORONG ASLI JLN KI ANWAR MANGKU 16 ULU SEBRANG ULU II KOTA PALEMBNAG SUMATRA SELATAN**. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu mengetahui latar belakang timbulnya Dakwah Salafi Di Masjid Imam Asy-Syafe`i Palembang, strategi Dakwah Salafi dalam mendakwkan Islam di Masjid Imam Asy-Syaf`i Palembang, problematika apa yang dihadapi salafi ketika mendakwkan Islam di Masjid Asy-Syafe`i Palembang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang

dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang kegiatan dakwah Salafi yang melakukan pengajian rutin di Masjid dan berusaha melihat problematika dari adanya dakwah Salafi dimasyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, peneliti tidak fokus hanya pada strategi dari dakwah Salafi dan melihat problematika dari d Salafi namun peneliti juga fokus pada dampak sosial nya terhadap perubahan prilaku keagamaan dan tingkat religiusitas pada masyarakat.

H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Untuk mengetahui lebih lanjut, untuk langkah-langkah yang dipergunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan

¹⁶ Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

memahami fenomena apa yang terjadi ? mengapa terjadi? dan bagaimana terjadinya ?¹⁷

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Penelitian dengan tipe deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan juga tidak melakukan kontrol terhadap variabel penelitian. Data yang dilaporkan merupakan data yang diperoleh peneliti apa adanya sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung saat itu, yaitu pemaparan tentang fenomena sosial tertentu.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan tentang adanya ajaran Salafi pada masyarakat yang telah menjadi fenomena sosial di tengah-tengah masyarakat. Peneliti ingin menggambarkan bagaimana ajaran Salafi dan bagaimana dampaknya terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan pada masyarakat.¹⁹ Dalam penelitian ini pendekatan sosiologis digunakan untuk menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan berbagai macam gejala sosial dan fenomena sosial lainnya yang saling berkaitan. Karena dalam penelitian ini membahas

¹⁷ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹⁸ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, “The type of descriptive research in communication study,” *Jurnal Diakom* 1, no. 2 (2018): 83–90.

¹⁹ Moh. Rifa’i, “Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis,” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 23–35, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>.

tentang fenomena sosial dan gejala sosial yang berkaitan tentang agama, peneliti berusaha memahami dan menggambarkan tentang masyarakat beragama, yaitu bagaimana dampak dari adanya ajaran Salafi terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat melalui pendekatan sosiologis, Karenanya diperlukan pendekatan sosiologis (kemasyarakatan) untuk memahami apa yang mereka yakini dari pengetahuan agama tersebut dan bagaimana dampak sosialnya.

3. Pemilihan Informan Dan Tempat Penelitian

a. Informan

Pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang didapat, jadi sebagai sampling internal karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.²⁰ Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif.

Penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan dengan tehnik Purposive sampling yaitu merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu, peneliti memilih orang sebagai sampel dengan orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki informasi tentang judul yang sedang peneliti lakukan dengan pertimbangan tertentu dan berdasarkan

²⁰ Murdiyanto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, pertama (Yogyakarta, 2020).

kriteria tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.²¹ Berdasarkan penjelasan diatas, maka karakteristik yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua DKM Masjid Al-Hayah yaitu bapak Erwin sebagai informan kunci.
- 2) Jamaah pengajian di Masjid Al-Hayah sebagai informan utama, yang dalam penelitian ini berjumlah 16 orang.
- 3) Masyarakat di lingkungan Masjid Al-Hayah sebagai informan tambahan, seperti satpam perumahan bumi puspa kencana.

b. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Masjid Al-Hayah yang berlokasi di Jl. Z.A Pagar Alam, Kelurahan Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

4. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber terkait.²² Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berasal dari hasil wawancara bersama informan yaitu para jamaah Masjid Al-Hayah dan data dari hasil observasi peneliti ketika melakukan pengamatan di lingkungan Masjid Al-Hayah yang berlokasi di Jl. Z.A Pagar Alam, Kelurahan Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

²¹ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 137.

²² Fatoni Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, ed. oleh Fatoni Abdurrahman (Yogyakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dapat berupa referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian berasal dari buku-buku, jurnal dan artikel yang sesuai dengan penelitian ini yaitu tentang ajaran Salafi.

5. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipan

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Dalam penelitian kualitatif, data akan menjadi lebih baik dan lebih valid ketika juga dilengkapi dengan analisa mengenai perilaku dan konteks subyek dan obyek penelitian. Untuk keperluan inilah maka metode observasi tepat untuk digunakan. Observasi bermanfaat untuk mengumpulkan berbagai data perilaku atau interaksi sosial.²³ Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ketempat objek penelitian yaitu di Masjid Al-Hayah yang berlokasi di Jl. Z.A Pagar Alam, Kelurahan Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu observasi yang turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi, dalam tipe pengamatannya peneliti menjadi partisipan sebagai pengamat (*participant as observer*). Observer pada kegiatan partisipasi sebagai pengamat berarti masuk menjadi bagian dari kelompok yang diteliti, namun membatasi diri untuk tidak terlibat secara mendalam dalam aktivitas kelompok yang diamati, dalam hal

²³ Tutik Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif," *UNPAR Press*, no. 1 (2017): 1–29.

ini peneliti beberapa kali mengikuti pengajian yang dilakukan di Masjid Al-Hayah, peneliti berusaha berbaur dan mengikuti pengajian yang ada di Masjid Al-Hayah untuk mendapatkan data yang valid melalui pengamatan secara langsung, peneliti sudah melakukan observasi selama kurang lebih dua bulan dengan cara mengikuti pengajian yang ada di Masjid Al-Hayah.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan suatu keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat, dan merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.²⁴ Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara.²⁵ wawancara tidak terstruktur peneliti tidak perlu mempersiapkan pedoman secara tersusun karena hal ini akan memudahkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian, akan tetapi peneliti tetap memiliki fokus pembicaraan dan boleh mempersiapkan garis besar pertanyaan.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur agar lebih mudah dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan, namun peneliti telah mempersiapkan garis besar pertanyaan yang akan peneliti tanyakan pada informan, dalam hal ini peneliti memilih beberapa informan untuk diwawancara guna mendapatkan data

²⁴ Bungin Burhan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015). Hal100

²⁵ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit," *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 165–72.

²⁶ Purnomo Setiady dan Husain Usman, *Metode Penelitian Sosial* (jakarta: Bumi Aksara, 2001).hal37

seperti mewawancara para jamaah Masjid Al- Hayah, Ustadz dan ketua DKM yang berdakwah di Masjid Al-Hayah.

c. Pengumpulan Dokumen

Dalam pengumpulan dokumen para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini dilakukan untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan berbagai informasi berupa berita dan dokumen tentang ajaran Salafi terutama informasi tentang ajaran Salafi yang ada di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, peneliti mengumpulkan dari berbagai macam sumber seperti berita dari internet dan media sosial.

6. Tahap Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dihimpun melalui berbagai teknik seperti pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, semua data ini kemudian dikelompokkan untuk diproses lebih lanjut agar bisa ditarik suatu kesimpulan. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi

²⁷ Afrizal, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017).hal20

data atau informasi baru.²⁸ Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat tiga tahap yaitu.

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah tahap menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.²⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang

²⁸ Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal176

²⁹ Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, ed. oleh Upu Hamzah, *Pustaka Ramadhan, Bandung* (Bandung, 2017), hal96.

memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti lain yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data, lalu diambil sebuah kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, metodologi penelitian, Tahap Analisa Data dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini menjelaskan beberapa teori yang dapat digunakan untuk menganalisis mengenai perubahan Perilaku Keagamaan, dan pada Bab ini juga menjelaskan mengenai Ajaran Salafi dan Prinsip yang terkandung dalam Ajaran Salafi.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA: Bab ini menguraikan tentang penyajian data berupa Sejarah Ajaran Salafi Di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Adanya Ajaran Salafi Di Masjid Al-Hayah, serta penyajian data dari hasil observasi dan wawancara mengenai Ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah terhadap perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN: Fokus pada Bab ini peneliti berusaha menganalisis bagaimana ajaran Salafi yang terletak di Masjid

Al-Hayah yang berada di kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, yang dapat merubah perilaku keagamaan pada masyarakat, Berdasarkan data yang terdapat pada Bab 3 dan Kerangka Teori yang terdapat pada Bab 2.

BAB V PENUTUP: Bab ini merupakan hasil akhir dari skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapati hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya Ajaran Salafi di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung bisa dilihat dari adanya Ustadz Salafi yang berdakwah di Masjid Al-Hayah, dengan tujuan ingin menyebarkan ajaran Salafi kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara membuka pengajian rutin, kegiatan dauroh, serta sesekali mengadakan Tabligh Akbar dengan mendatangkan Ustadz Salafi yang cukup terkenal di Indonesia. Ustadz Salafi di Masjid Al-Hayah biasanya membuka pengajian dengan cara membahas tema-tema keagamaan tertentu dan membahas kitab-kitab keagamaan seperti Kitab Riyadlus Shalihin, Kitab Fiqih Da'wah Wa Tazkiyatun Nafs dan Kitab Tafsir Al-Quran Al-Muyassar. Dalam berdakwah Ustadz Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah selalu menyebarkan prinsip-prinsip ajaran Salafi kepada masyarakat yaitu mengajak masyarakat untuk memurnikan kembali Ajaran Islam yang murni dengan menganut Manhaj Salaf yaitu mengajak masyarakat untuk menjahui Bid'ah, takhayul dan khurafat dalam Agama dan menjalankan Agama seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw dan para Sahabat, Tabi'in dan Tabiut Tabi'in, serta mengajak masyarakat agar senantiasa meneladani Sunnah Nabi Muhammad Saw secara penuh dan taat terhadap segala perintah dan larangan yang ada di dalam Al-Quran dan Hadist.
2. Adanya Ajaran Salafi yang berada di Masjid Al-Hayah mempunyai dampak terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan pada masyarakat yang berada di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung yang menganut

serta tertarik dengan Ajaran Salafi yang menjadi jama'ah pengajian di Masjid Al-Hayah. Bentuk perubahan perilaku keagamaan pada masyarakat yang terdampak dari Ajaran Salafi bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu, perubahan dalam memahami Agama, perubahan dalam praktek ibadah, perubahan dalam penampilan, perubahan dalam interaksi sosial dan perubahan dalam ketaatan kepada Al-Quran dan Hadist.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait agar menambah masukan dan manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan mengangkat tema berkaitan dengan penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan variabel yang lebih menarik dan perspektif disiplin ilmu lainnya.
2. Bagi DKM Masjid Al-Hayah, yang merupakan Masjid yang menyebarkan Ajaran Salafi di kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, diharapkan agar tetap konsisten melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti membuka pengajian rutin serta dauroh untuk masyarakat dan lebih meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Abdurrahman, Fatoni. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Diedit oleh Fatoni Abdurrahman. Yogyakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abubakar, Rifa'i. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Afrizal. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Burhan, Bungin. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Dr. Muhammad Zaki, M.Ag. *Menyoal Kredibilitas Al-Albani dalam Menilai Hadis (Metode dan Konsistensi al-Albani dalam Menilai Hadis)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Eko, Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press. Pertama. Yogyakarta, 2020.
- Hafni, Abdul Mun'im al. *Ensiklopedia Golongan, Kelompok, Aliran, Mazhab, Partai, Dan Gerakan Islam Di Seluruh Dunia*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005.
- Hasan, Asy-Syaikh Abdurrahman Bin. *Ringkasan-Minhajus-sunnah IBNU TAIMIYYAH*. Solo: Pustaka Ar Rayyan, 2024.
- Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta: CV ABSOLUTE MEDIA, 2017.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Jamaluddin Ancok, Fuad Nasori Suropso. *Psikologi Islam, Solusi*

Islam dan Problem Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *MULIA DENGAN MANHAJ SALAF*. Jawa Barat: PUSTAKA AT-TAQWA, 2008.

Jawaz, Yazid bin Abdul Qadir. *Prinsip-prinsip Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah*. Bogor: Pustaka At Taqwa, 2008.

Johnson, Doy Paul. *TEORI SOSIOLOGI KLASIK DAN MODERN*. Jakarta: PT Gramedia, 1994.

Jones, Pip. *PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991.

Retnoningsih, Suharno dan Ana. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2002.

Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.

Sirajuddin, Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Diedit oleh Upu Hamzah. *Pustaka Ramadhan, Bandung*. Bandung, 2017.

Suwaidan, Tariq. *Biografi Imam Ahmad Bin Hanbal*. Jakarta: trans. Imam Firdaus, 2012.

Taufiq, Mohamad rahman. *GLOSARI TEORI SOSIAL*. 1 ed. Bandung: IBNU SINA PRESS, 2011.

Usman, Purnomo Setiady dan Husain. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

WAHYUNI. *TEORI SOSIOLOGI KLASIK*. Diedit oleh Muhammad Ridha. 1 ed. Makasar: carabaca, 2017.

Waskito, AM. *Bersikap Adil Kepada Wahabi: Bantahan Kritis dan Fundamental Terhadap Buku Propaganda Karya Syaikh Idahram*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2012.

Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.

Jurnal

Abbas, Nurlaelah. "Muhammad Bin Abdul Wahab: Gerakan Revivalisme dan Pengaruhnya." *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 2 (2018): 139.

Abidin, Zainal. "Corak Pemikiran Dan Metode Ijtihad Ibn Taymiyyah." *Millah* ed, no. khus (2010): 31–53. <https://doi.org/10.20885/millah.ed.khus.art2>.

Ali Chozin, Muhammad. "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia." *Jurnal Dakwah* 14, no. 1 (2013): 1–25.

Amir, Ahmad Nabil. "Ibn Taimiyah: Pengaruh Fahamannya Dalam Tradisi Pemikiran Islam." *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 26–37. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v5i1.3992>.

Ardiansyah. "Pengaruh Mazhab Hanbali Dan Pemikiran Ibnu Taimiyah Dalam Paham Salafi." *Analytica Islamica* 2, no. 2 (2013): 246–61.

Aswadi, . "Islam sebagai Hasil Hubungan Sosial." *Jurnal Sosiologi Agama* 2, no. 1 (2012): 114–27.

Azizah, Qois. "Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam." *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam* 12, no. 2 (2021): 181–97.

Balad, Nabilah Amalia. "Prinsip Ta'Awun Dalam Konsep Wakaf Dengan Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf." *Jurnal Hukum Magnum Opus* 2, no. 1 (2019): 18. <https://doi.org/10.30996/jhmo.v2i2.2176>.

Basyit, Abdul. "Pengaruh Pemikiran Ibn Taymiyyah Di Dunia Islam." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 15, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1810>.

Dakwah, Dialektika, Politik Dan, dan Andy Dermawan.

“DIALEKTIKA DAKWAH, POLITIK DAN GERAKAN KEAGAMAAN KONTEMPORER (Telaah Pemikiran Nasir al-Din al-Albani dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Salafy Kontemporer)” XIV, no. 2 (2013): 159–75.

Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami desain metode penelitian kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

Fahamsyah, Fadlan. “Dinamika Sejarah dan Pemikiran Salafi.” *Jurnal Al-Fawa'id* X, no. 2 (2020): 26–41.

Farah, Naila. “Dakwah Revolusioner Muhammad Bin Abd Al-Wahhab Untuk Pemurnian Ajaran Islam.” *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan* 3, no. 1 (2017): 16–29. <https://doi.org/10.24235/jy.v3i1.2037>.

Fauzan, Syekh. DR. Shaleh Al. “Bid’Ah.” *Islamic Cultural Center*, no. Icc (2015): 1–48.

Hafid, W. “MENYOAL GERAKAN SALAFI DI INDONESIA (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi).” *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law* 2 (2020): 29–48.

Hakim, Lukman Nul. “Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit.” *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 165–72.

Hamid, Wardiah. “The Community of Salafi in Makassar.” *Pusaka; Jurnal Khazanah Keagamaan* 2, no. 1 (2014): 123–42.

Haryono, Satrio Dwi. “Wacana Rasialisme Dalam Sosiologi Max Weber.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 13, no. 2 (2022): 400. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.55007>.

Hidayatulah, Rizki Pradana. “Perkembangan Gerakan Dakwah Salafi dalam Konteks Demokrasi: Studi Kasus di Kota Tanjung Pinang.” *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)* 3, no. 2 (2022): 96–110. <https://doi.org/10.22373/jsai.v3i2.1754>.

Karim, Abdul. “Manhaj Imam Ahmad Ibn Hanbal Dalam Kitab Musnadnya.” *Riwayah* 1, no. 2 (2015): 351–70.

Khamsiatun. “Urgensi Doa dalam Kehidupan.” *Serambi Tarbawi* 3,

no. 1 (2015): 107–18.

Komalasari, Shanty. “Doa dalam perspektif psikologi.” *Proceeding Antasari International Conference*, 2019, 422–36.

Kudhori, Muhammad. “Kritik Terhadap Pemikiran al-Albani Tentang Kehujjahan Hadis Da‘if.” *Kalam* 11, no. 2 (2017): 423–54. <https://doi.org/10.24042/klm.v11i2.1841>.

Kurnaesih, Uun. “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Tingkah Laku Keagamaan.” *Modern at large: Cultural dimensions of globalization* 00, no. 1980 (1996): 3–41.

Latif, Umar. “Dzikir Dan Upaya Pemenuhan Mental-Spiritual Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2022): 28. <https://doi.org/10.22373/taujih.v5i1.13729>.

Mahyarni, Mahyarni. “THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku).” *Jurnal EL-RIYASAH* 4, no. 1 (2013): 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>.

Makhshun, Toha. “Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 75. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.75-89>.

Makmum, Abin Syamsuddin. “Karakteristik Perilaku dan Kepribadian pada Masa Remaja.” *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 2 (2017): 17–23.

Mangasing, Mansur. “MUHAMMAD IBN ‘ABD AL-WAHHÂB DAN GERAKAN WAHABI,” n.d.

Marsilia. “PERUBAHAN PERILAKU PROKRASINASI AKADEMIK MELALUI KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK TOKEN EKONOMI,” n.d., 40–57.

Martono. “MENGENAL ESTETIKA RUPA DALAM PANDANGAN ISLAM,” no. 1 (2004): 1–14.

McGuire, Lisa E. “The Transtheoretical Model.” *Journal of Human Behavior in the Social Environment* 10, no. 2 (2005): 33–56.

https://doi.org/10.1300/j137v10n02_02.

- Muhammad Jauharul Maknun. “RITUS KEAGAMAAN MASYARAKAT JEPARA DALAM MEMULAI KEHIDUPAN BARU” 1 (2023): 1–13.
- Muhammaddin, M. “Manhaj Salafiyah.” *Jurnal Ilmu Agama* 14, no. 2 (2013): 147–61.
- Muhlis, Alis, dan Norkholis Norkholis. “ANALISIS TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER DALAM TRADISI PEMBACAAN KITAB MUKHTASHAR AL-BUKHARI (Studi Living Hadis).” *Jurnal Living Hadis* 1, no. 2 (2016): 242. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1121>.
- Muliono, Slamet, Andi Suwarko, dan Zaky Ismail Ismail. “Gerakan Salafi dan Deradikalisasi Islam di Indonesia.” *Religió: Jurnal Studi Agama-agama* 9, no. 2 (2019): 244–66. <https://doi.org/10.15642/religio.v9i2.1207>.
- Muslim, Asrul. “Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis.” *Jurnal Diskursus Islam* 1, no. 3 (2013): 1–11.
- Noor, Muhammad. “Haji dan Umrah.” *Jurnal Humaniora Teknologi* 4, no. 1 (2018): 38–42. <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>.
- Nasrah. *KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN PERILAKU*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Nasuha, Muh Fadli Fajrin, dan Muhammad Arsyam. “Ibadah Sebagai Aspek Ritual Ummat Islam.” *Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Rachmawati, Tutik. “Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif.” *UNPAR Press*, no. 1 (2017): 1–29.
- Rahman, Mohammad Taufiq. “Pemikiran Sayyid Qutb tentang Prinsip Solidaritas dalam Ekonomi Islam.” *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* 4, no. 1 (2021): 68–77.
- Rahmi, A. “Puasa dan Hikmahnya Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spiritual.” *Jurnal Studi Penelitian, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 89–106.

- Prahesti, Vivin Devi. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 13, no. 2 (2021): 137–52. <https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.123>.
- Putra, Ahmad. "KONSEP AGAMA DALAM PERSPEKTIF MAX WEBER." *Journal of Religious Studies* 1 (2020).
- Redjosari, Slamet Muliono. "Salafi dan Stigma Sesat-Radikal." : : *Jurnal Studi Keislaman* 13 (2019): 305–24.
- Ridlo, Ali. "ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" 7, no. 1 (2014): 119–37.
- Rifa'i, Moh. "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 23–35. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>.
- Rofi'ah, Khusniati, dan Moh Munir. "Jihad Harta dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber." *Justicia Islamica* 16, no. 1 (2019): 193–218. <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i1.1640>.
- Roy, Olivier. *Globalized Islam: The Search for a New Ummah*. Columbia: Columbia University Press, 2004.
- Saputra, Adhitya Mardhika, dan Noni Mardeka Sary. "Konseling Model Transteoritik dalam Perubahan Perilaku Merokok pada Remaja." *Kesmas: National Public Health Journal*, no. 534 (2013): 152. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.392>.
- Saputra, Teguh, Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Ushuluddin Uin, Sunan Gunung, dan Djati Bandung. "Hikmah Sedekah dalam al-Qur'an dan Hadis." *Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 347–56.
- SEFRIYANTI, SEFRIYANTI, dan MAHMUD ARIF. "Aspek Pemikiran Ibnu Taimiyah Di Dunia Islam." *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam (KAHPI)* 3, no. 2 (2022): 82. <https://doi.org/10.32493/kahpi.v3i2.p82-88.17549>.
- Setiawan, Pahron, Delmus Puneri Salim, dan Muh. Idris. "Perilaku

Keagamaan Siswa Muslim di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas dan Minoritas di Sekolah Negeri)." *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 1 (2020): 26.

Sofiyana. "Lingkungan Sekitar Masyarakat Makassar Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Jurnal Sosiologi* 1 (2020).

Sucipto. "PEMBAHARUAN HUKUM ISLAM (Studi terhadap Pemikiran Hukum Ibnu Taimiyah)." *Asas* 3, no. 1 (2011): 50–64.

Suhilman, Suhilman. "Sejarah Perkembangan Pemikiran Gerakan Salafiyah." *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 01 (2019): 70–80. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i01.414>.

Suparman, Deden. "Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpektif Psikis Dan Medis." *Jurnal Istek* 9, no. 2 (2015): 48–70.

Syaikhon, Muhammad. "' Pemikiran Hukum Islam Ibnu Taimiyah, Volume 7, No. 2, Desember 2015'" 7, no. 2 (2015): 331–48.

Syarifah, Umayyatus. "Peran dan Kontribusi Nashiruddin Al-Albani (w. 1998) dalam Perkembangan Ilmu Hadis." *Riwayah* 1, no. 1 (2015): 1–18.

"Tashwir : Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya DINAMIKA GERAKAN SALAFI DAN PARADOKS KOSMOPOLITANISME ISLAM : PROBLEMA TERMINOLOGIS , SEJARAH DAN AJARAN Muhammad Zainal Abidin" 10, no. 1 (2022): 11–35.

Transtheoretical, Pendekatan, Sebagai Model, Adaptasi Perubahan, Perilaku Sadar, Lingkungan Di, Provinsi Bali, Wayan Weda, Asmara Dewi, Dian Tamitiadini, dan Ika Rizki Yustisia. "Transtheoretical Approach As an Adaptation Model for Environmental Awareness Behavior in Bali." *Profetik Jurnal Komunikasi* 13, no. 1 (2020): 138–54.

Unggul Purnomo Aji, dan Kerwanto. "Teologi Wahabi: Sejarah, Pemikiran Dan Perkembangannya." *El-Adabi: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2023): 45–61. <https://doi.org/10.59166/el-adabi.v2i1.42>.

Usman, Muh. Ilham. “MENEROKA PEMIKIRAN IBN TAYMIYAH: Kritik terhadap Filsafat dan Tasawuf.” *Vol. 16 No. 1 Juni 2020: 29- 60*, no. 1 (2020): 1–14.

Wahib, Ahmad Bunyan. “Dakwah Salafi: Dari Teologi Puritan Sampai Anti Politik.” *Media Syari’ah XIII* (2011): 147–62.

Wahidin, Ade. “PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-ALBANI.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 05, no. 2 (2016): 1175–83.

Yusuf1, Muhammad Haris Bin Muhamad, Muhammad Irfan Zaim Bin Noor Azhar2, Muhammad Amirul Akmar Bin Mohd Raffi3, dan Maisarah Binti Saidin4. “SYEIKH NASHIRUDDIN AL-ALBANI: PEMIKIR HADITH ULAMA MODEN,” n.d., 993–98.

Zellatifanny, Cut Medika, dan Bambang Mudjiyanto. “The type of descriptive research in communication study.” *Jurnal Diakom* 1, no. 2 (2018): 83–90.

Zikriadi, Zikriadi, Muhammad Amri, dan Indo Santalia. “Pemahaman Keagamaan Salafi Dan Kegaduhan Di Tengah Masyarakat Serta Solusi Penyelesaiannya.” *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis* 2, no. 3 (2022): 288–98. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i3.75>.

Zulkarnain, Zulkarnain, dan Ziaul Haq. “Pengaruh Fanatisme Keagamaan terhadap Perilaku Sosial.” *Kontekstualita* 35, no. 01 (2020): 25–38. <https://doi.org/10.30631/35.01.25-38>.

Wawancara

Abdullah Furqon (Ustadz Salafi di Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 23 Agustus 2023

Adam (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 30 Oktober 2023.

Agung,(Jama,ah Masjid Al-Hayah), wawancara dengan Penulis pada November 20,2022.

Aji (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 4 September 2023.

Ardiansyah (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 1 oktober 2023.

Daffa (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 4 September 2023.

Darma (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 20 September 2023.

Dimas, (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 20 November 2022.

Erwin (Ketua DKM Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 30 oktober 2023.

Fahmi (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 7 Agustus 2023.

Farhan (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 11 September 2023.

Habibi (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 30 Oktober 2023.

Ibrahim (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 11 September 2023.

Kusdi (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 20 September 2023.

Nandi (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 11 September 2023.

Rakhman Ridwan, (Masyarakat Sekitar) wawancara dengan Penulis pada Agustus 8 2022.

Reza (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 11 juni 2023.

Sulton (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 7 Agustus 2023.

Taufik (Jama,ah Masjid Al-Hayah) wawancara dengan Penulis pada 11 September 2023.

Internet

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190514213319-20-394907/geliat-penyebaran-hijrah-ala-salafi-di-indonesia>

[https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220422084724-20-788136/mahfud-nilai-wahabi-salafi-tak-cocok-di-indonesia-minta-masjid-dijaga.](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220422084724-20-788136/mahfud-nilai-wahabi-salafi-tak-cocok-di-indonesia-minta-masjid-dijaga)

[https://news.detik.com/berita/d-5513959/said-aqil-bicara-wahabi-salafi-pintu-terorisme-ace-hasan-itu-tugas-beliau.](https://news.detik.com/berita/d-5513959/said-aqil-bicara-wahabi-salafi-pintu-terorisme-ace-hasan-itu-tugas-beliau)

[https://kumparan.com/acehkini/pembubaran-pengajian-ustaz-firanda-di-aceh-ini-penjelasan-panitia-1rIB5btFH0Y/full.](https://kumparan.com/acehkini/pembubaran-pengajian-ustaz-firanda-di-aceh-ini-penjelasan-panitia-1rIB5btFH0Y/full)

<https://www.radartvnews.com/2023/09/29/buruan-daftar-peserta-dauroh-dasar-islam-di-lampung-kuota-peserta-dibatasi/>

